

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia saat ini membuat setiap perusahaan yang ada bersaing untuk memajukan perusahaannya. Setiap perusahaan memulai kebijakan baru untuk memperoleh laba yang maksimal di tengah persaingan usaha yang ketat. Untuk mempertahankannya, perusahaan bersaing mencari dana guna menjaga kelangsungan perusahaannya di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Hawa, 2019:66). Perusahaan dengan penjualan yang terus bertumbuh akan mempengaruhi keputusan investasi. Para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan akan memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi. Perusahaan akan menambah aset lebih banyak sehingga pertumbuhan perusahaan akan meningkat sehingga pertumbuhan perusahaan tinggi akan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang terus bertumbuh memberikan kepercayaan bagi investor akan semakin baiknya kinerja perusahaan. Jika keadaan keuangan perusahaan tidak aman, perusahaan dapat segera melakukan evaluasi dalam memperbaiki keuangan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak (Hawa, 2019:70). Salah satu rasio yang digunakan adalah *Net profit Margin* (NPM) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net profit Margin* (NPM) yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisien baru diketahui dengan cara membandingkan net profit margin yang di dapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan net profit margin tersebut

Kebijakan dividen merupakan keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Afzal dan Roman, 2012:4). Setiap perusahaan akan mengumumkan kebijakan dividen kepada publik dan pengumuman dividen merupakan salah satu informasi yang akan direspon pasar, sebab dividen dianggap sebagai indikator prospek perusahaan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kenaikan pembayaran dividen menunjukkan sinyal baik dan pasar tentunya akan merespon positif. Sebaliknya, kebijakan perusahaan dalam menurunkan pembayaran dividen akan memberi sinyal yang buruk dan akibatnya pasar akan bereaksi negatif.

Keputusan lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan untuk investasi. Keputusan investasi merupakan kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif (Afzal dan Roman, 2012:43). Keputusan investasi perusahaan melibatkan keputusan tentang bentuk dan komposisi dana yang akan digunakan perusahaan. Sumber dana perusahaan berasal dari dalam perusahaan seperti laba ditahan dan dari luar perusahaan seperti utang dan ekuitas.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah rasio hutang. Rasio Hutang merupakan salah satu rasio pengelolaan modal yang mencerminkan kemampuan perusahaan membiayai usahanya dengan pinjaman dana yang disediakan pemegang saham (Devianasari dan Suryantini, 2015:3656). Rasio hutang selalu berkaitan dengan pendanaan untuk operasional

perusahaan, pengembangan perusahaan, penelitian dan peningkatan kinerja perusahaan. Jika semakin besar hutang perusahaan, maka semakin tinggi tingkat hutang maka perusahaan melakukan penghindaran pajak. Tujuan dilakukannya penghindaran pajak adalah dana yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak perusahaan dialihkan untuk membayar hutang itu sendiri dan untuk membiayai aktivitas atau kegiatan perusahaan lainnya.

Table 1.1 Fenomena (dalam Rupiah)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Hutang	Total Modal	Penjualan	Laba Bersih	Dividen	Harga Saham
1	Astra International Tbk	2018	170.348.000.000.000	174.363.000.000.000	239.205.000.000.000	27.372.000.000.000	10.202.000.000.000	8.225
		2019	165.195.000.000.000	186.763.000.000.000	237.166.000.000.000	26.621.000.000.000	11.525.000.000.000	6.925
		2020	142.749.000.000.000	195.454.000.000.000	175.046.000.000.000	18.571.000.000.000	9.423.000.000.000	6.025
2	Fajar Surya Wisesa Tbk	2018	6.676.781.411.219	4.288.337.297.565	9.938.310.691.326	1.405.367.771.073	401.417.983.494	7.775
		2019	6.059.395.120.910	4.692.597.823.392	8.268.503.880.196	968.833.390.696	569.914.421.010	7.700
		2020	6.930.049.292.233	4.582.994.996.488	7.909.812.330.437	353.299.343.980	455.931.536.808	7.475
3	Champion Pacific Indonesia Tbk	2018	87.283.567.361	482.914.243.337	777.316.506.801	44.672.438.405	4.858.213.700	384
		2019	80.669.409.164	536.925.371.505	776.541.441.414	60.836.752.751	6.638.247.950	340
		2020	72.281.042.223	593.582.375.012	739.402.296.030	60.770.710.445	6.638.247.950	354

Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Astra International Tbk penjualan mengalami penurunan 26.19% dan harga saham menurun 13%, hal ini disebabkan karena meningkatnya risiko pembiayaan kembali dan likuiditas Astra International Tbk. Champion Pasific Indonesia Tbk dapat dilihat penjualan menurun 4.78% sedangkan harga saham terjadi peningkatan sebesar 4%, hal ini disebabkan karena risiko pembiayaan kembali dan likuiditas Champion Pasific Indonesia Tbk.

Perbedaan ini menjadi motivasi penelitian karena merupakan masalah yang dapat diteliti lebih lanjut. sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020.**

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hawa (2019:65) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak sehingga menghasilkan nilai perusahaan yang baik.

Menurut Pangesti (2020:54) menyatakan bahwa semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan hal ini berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Menurut Simatupang dan Lubis (2020:131) menyatakan bahwa besar kecilnya pembagian dividen ini tidak berkaitan dengan nilai suatu entitas dan investor melihat dari cara perusahaan menghasilkan keuntungan yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam menanamkan saham.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel semakin tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sehingga profit margin yang dimiliki perusahaan bisa untuk digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2.2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Hawa (2019:68) menyatakan bahwa laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Devianasari dan Suryantini (2015:3648) menyatakan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan dan tidak menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di saham.

Menurut Simatupang dan Lubis (2020:133) menyatakan bahwa dividen yang baik dapat meningkatkan keinginan investor dalam berinvestasi sehingga akhirnya berpengaruh ke pencapaian nilai perusahaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa besar kecil dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham maka nilai perusahaan akan meningkat.

2.3. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Devianasari dan Suryantini (2015:3649) menyatakan bahwa dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis.

Menurut Ayuningtyas dkk (2020:35) menyatakan keputusan investasi terkait dengan seberapa besar dana yang kita investasikan kedalam suatu aset akan mampu memberikan tingkat return dimasa mendatang, jika keputusan investasi tersebut mampu memberikan *return* yang menguntungkan maka akan meningkatkan pula bagian keuntungan yang akan dinikmati oleh pemegang saham yang tentunya ini semua akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Afzal dan Roman (2012:7) menyatakan bahwa apabila keputusan investasi naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik. Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimumkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tersebut mampu memberikan *return* yang menguntungkan maka akan meningkatkan pula bagian

keuntungan yang akan dinikmati oleh pemegang saham yang tentunya ini semua akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.4. Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

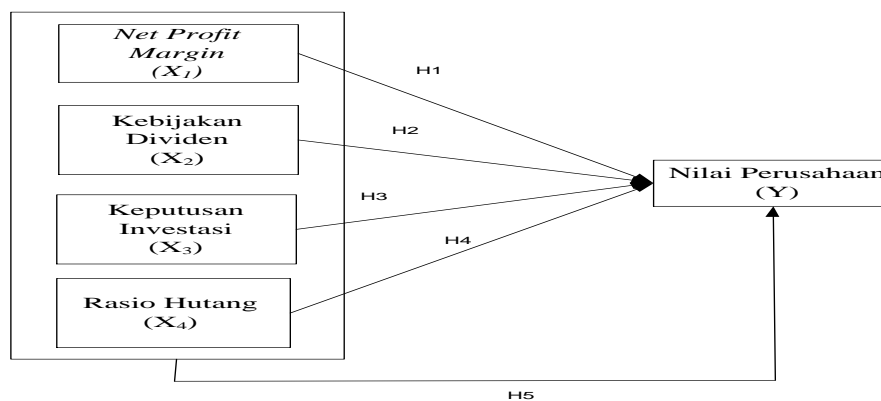
Menurut Devianasari dan Suryantini (2015:3650) menyatakan bahwa keputusan struktur modal yang efektif dapat merendahkan biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan. Keuntungan perusahaan menggunakan hutang yaitu bunga yang dibayarkan dapat dipotong untuk tujuan pajak, sehingga menurunkan biaya efektif dari hutang.

Menurut Ayuningtyas dkk (2020:36) menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan dapat menggunakan hutang dengan sebaik mungkin maka hutang tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebagai salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan, penggunaan hutang memang memiliki risiko lebih besar dibanding dengan penggunaan modal sendiri, namun pengelolaan hutang yang tepat dalam menjalankan operasional perusahaan.

Menurut Pangesti (2020:56) menyatakan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa apabila suatu perusahaan dapat menggunakan hutang dengan sebaik mungkin maka hutang tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.5. Kerangka Konseptual



Gambar 1.1. Kerangka Konseptual

2.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan analisis di atas maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

- H₁ : *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI Tahun 2018-2020.
- H₂ : Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI Tahun 2018-2020.
- H₃ : Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI Tahun 2018-2020.
- H₄ : Rasio Hutang secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI Tahun 2018-2020.
- H₅ : *Net Profit Margin* (NPM), Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Rasio Hutang secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar d BEI Tahun 2018-2020.